



IAI AL-AZIS

KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI TAHUN 2026

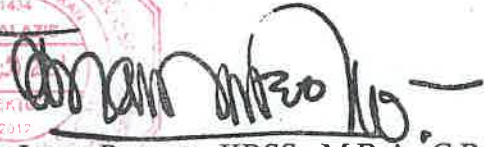


DOKUMEN ASLI
Kamis, 26/03/2021
DITERIMA OLEH:
M. Ramadan, S.H. *[Signature]*

**DISUSUN OLEH
CENTER OF GREEN'S SUSTAINABILITY
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA**



**LEMBAR PENGESAHAN
KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS) TAHUN 2026**

Dirumuskan Oleh	: Ketua <i>Center of Green's Sustainability</i>  Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.
Diverifikasi Oleh	: Kepala Biro Administrasi SDM, Infrastruktur, Sarana dan Prasarana  Dr. Ir. Gatot Boedi Hardjanto, M.T.
Ditelaah Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal  Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.
Diketahui Oleh	: Wakil Rektor Bidang Administrasi  Dr. Irvan Iswandi, S.E., M.T.
Disetujui Oleh	: Rektor  Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., M.B.A., C.R.B.C.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

Izin Operasional No. 2673 Tahun 2012, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)
Nomor: 569/IAI AL-AZIS/X-1447/III-2026
Tentang
KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم
بسم الله توكلنا على الله لا حول ولا قوة إلا بالله
أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة : 11)
وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (الشورى 38)
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ (النساء : 59)

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)

Menimbang :

- Bahwa dalam rangka mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan energi yang efektif, efisien, hemat, dan berkelanjutan di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), serta sebagai upaya mendukung pemenuhan indikator UI GreenMetric World University Rankings, diperlukan Kebijakan Konservasi Energi sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi konservasi energi di lingkungan kampus;
- Bahwa berdasarkan atas hal-hal, sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka Rektor IAI AL-AZIS memandang perlu menetapkan Kebijakan Konservasi Energi Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2673 Tahun 2012, Tentang Persetujuan Pendirian Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2012;
5. Statuta Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS);
6. Surat Keputusan Yayasan Pesantren Indonesia Nomor: 254/A/K/YPI-k/V-1445/XII-2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Masa Bakti 2023-2028;
7. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 329/IAI AL-AZIS/XI-2022 Tentang Penyempurnaan Atas Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 070/IAI AL-AZIS/I-2017 Tentang Penyempurnaan Atas Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 046/IAI AL-AZIS/2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS).

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN :

- Pertama : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tentang Kebijakan Konservasi Energi Institut Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS);
- Kedua : Menetapkan Kebijakan Konservasi Energi Institut Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;
- Ketiga : Segala pembiayaan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini diatur tersendiri di dalam Anggaran Belanja Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS);
- Keempat : Surat Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan; dan akan dilakukan pembetulan jika di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian di dalamnya.

“Ajaran Ilahi Untuk Semua”

مَا نَنْسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلَهَا ۗ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
فاذا عزم فتوكل على الله
هذا والله يرعانا و يحفظنا والحمد لله رب العالمين

Ditetapkan di : Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu

Pada tanggal : 25 Maret 2026 M

05 Syawal 1447 H


Rektor

Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., M.B.A., C.R.B.C.
NUPTK. 6036749650130143

Tembusan, disampaikan kepada
Biro Administrasi Umum IAI AL-AZIS (Arsip)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	1
D. Dasar Hukum	2
BAB II KEBIJAKAN	4
BAB III STRATEGI DAN PROGRAM IMPLEMENTASI.....	11
BAB IV TARGET	13
BAB V MONITORING DAN EVALUASI.....	15
BAB VI PENUTUP	17

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Kebijakan Konservasi Energi di Lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dapat disusun dan ditetapkan sebagai pedoman dalam mewujudkan pengelolaan energi yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Penyusunan kebijakan ini merupakan wujud komitmen IAI AL-AZIS dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip konservasi energi pada seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan penggunaan energi, meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan, serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari penggunaan energi di lingkungan kampus.

Kebijakan Konservasi Energi ini juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Green Campus, pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta upaya institusi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan indikator UI GreenMetric World University Rankings. Melalui penerapan kebijakan ini diharapkan tercipta budaya hemat energi yang melibatkan seluruh sivitas akademika secara aktif dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kebijakan ini dapat dilaksanakan secara konsisten, dievaluasi secara berkelanjutan, serta menjadi landasan dalam meningkatkan kinerja konservasi energi guna mewujudkan IAI AL-AZIS sebagai perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan.

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Energi merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan administrasi di perguruan tinggi. Meningkatnya kebutuhan energi harus diimbangi dengan upaya konservasi agar penggunaan energi menjadi lebih efisien, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, IAI AL-AZIS menetapkan Kebijakan Konservasi Energi sebagai pedoman dalam mengelola penggunaan energi secara bijaksana, mengurangi pemborosan energi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung terciptanya kampus rendah karbon (*Low Carbon Campus*).

B. Tujuan

Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi di seluruh lingkungan kampus.
2. Mengurangi konsumsi energi listrik dan bahan bakar secara bertahap.
3. Mengoptimalkan penggunaan teknologi hemat energi.
4. Mendorong pemanfaatan energi terbarukan.
5. Mengurangi emisi gas rumah kaca.
6. Meningkatkan kesadaran sivitas akademika mengenai konservasi energi.
7. Mendukung *Green Campus*, SDGs, dan UI GreenMetric.
8. Membangun sistem pengelolaan energi yang terdokumentasi, terukur, dan berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup

Kebijakan Konservasi Energi ini berlaku bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Ruang lingkup kebijakan mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan, pengelolaan, pengawasan, serta pengembangan sistem konservasi energi dalam mendukung terciptanya kampus yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan ini meliputi seluruh unit organisasi dan pihak-pihak yang beraktivitas di lingkungan IAI AL-AZIS, yaitu:

1. Seluruh fakultas dan program studi;
2. Lembaga, biro, pusat, dan unit kerja;
3. Dosen;
4. Tenaga kependidikan;
5. Mahasiswa;
6. Pengelola sarana dan prasarana serta fasilitas kampus;
7. Mitra kerja yang melaksanakan kegiatan di lingkungan kampus; dan
8. Penyedia barang dan/atau jasa yang mendukung operasional institusi.

Seluruh pihak yang termasuk dalam ruang lingkup kebijakan ini berkewajiban mendukung pelaksanaan konservasi energi sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan budaya hemat energi sebagai bagian dari implementasi *Green Campus* di lingkungan IAI AL-AZIS.

D. Dasar Hukum

Kebijakan Konservasi Energi di lingkungan IAI AL-AZIS disusun sebagai pedoman dalam pengelolaan energi yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Penyusunan kebijakan ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal institusi, serta komitmen IAI AL-AZIS dalam mewujudkan tata kelola kampus yang berkelanjutan (*Sustainable Campus*).

Adapun dasar hukum penyusunan kebijakan ini meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS).
8. Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) yang berlaku.
9. Kebijakan Green Campus Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS).
10. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) yang berkaitan dengan pengelolaan sarana, prasarana, lingkungan, dan keberlanjutan.

Dengan berlandaskan ketentuan tersebut, kebijakan ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan konservasi energi secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan guna mendukung terciptanya lingkungan kampus yang efisien, ramah lingkungan, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan indikator penilaian UI *GreenMetric World University Rankings*.

BAB II

KEBIJAKAN

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pengelolaan energi yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) menetapkan Kebijakan Konservasi Energi sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mengelola, memanfaatkan, serta mengoptimalkan penggunaan energi di lingkungan kampus. Kebijakan ini menjadi bagian dari upaya institusi dalam mendukung implementasi *Green Campus*, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Kebijakan konservasi energi dilaksanakan secara terintegrasi melalui penguatan komitmen institusi, penerapan efisiensi penggunaan energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan gedung yang ramah lingkungan, edukasi dan kampanye, integrasi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, pembagian tanggung jawab yang jelas, serta pengelolaan data energi sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Adapun kebijakan konservasi energi di lingkungan IAI AL-AZIS diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut.

Pasal 1

Komitmen Institusi

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) berkomitmen untuk menerapkan konservasi energi sebagai bagian dari tata kelola institusi yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan, penyediaan sumber daya, pelaksanaan program konservasi energi, serta peningkatan kinerja secara berkelanjutan guna mendukung terciptanya kampus yang efisien, ramah lingkungan, dan berwawasan keberlanjutan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, IAI AL-AZIS menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan konservasi energi sebagai bagian dari tata kelola institusi yang berkelanjutan.
2. Menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan konservasi energi.
3. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan energi.

4. Melakukan peningkatan kinerja konservasi energi secara berkelanjutan.
5. Mengintegrasikan konservasi energi ke dalam kebijakan, perencanaan, dan pengambilan keputusan institusi.

Pasal 2

Efisiensi Penggunaan Energi

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk menerapkan penggunaan energi secara efisien pada seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengurangi pemborosan energi, serta mendukung pengelolaan kampus yang berkelanjutan.

Penerapan efisiensi penggunaan energi dilaksanakan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menggunakan energi secara efisien pada seluruh fasilitas kampus.
2. Mematikan lampu, pendingin ruangan (AC), komputer, proyektor, dan peralatan listrik lainnya apabila tidak digunakan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan cahaya dan ventilasi alami.
4. Menghindari penggunaan peralatan listrik secara berlebihan.
5. Mengatur suhu AC sesuai standar efisiensi energi;
6. Menggunakan mode hemat energi pada perangkat elektronik;
7. Mengoptimalkan penjadwalan penggunaan ruang dan fasilitas agar konsumsi energi lebih efisien.

Pasal 3

Penggunaan Peralatan Hemat Energi

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi melalui pengadaan, pemanfaatan, dan pengelolaan peralatan yang hemat energi serta ramah lingkungan. Penggunaan peralatan hemat energi dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung implementasi *Green Campus*.

Dalam pengadaan dan penggunaan peralatan, institusi mengutamakan peralatan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki label atau sertifikasi hemat energi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memiliki tingkat efisiensi energi yang tinggi;

3. Memiliki umur pakai yang panjang sehingga mengurangi frekuensi penggantian peralatan;
4. Mudah dioperasikan dan dipelihara untuk menjaga kinerja serta efisiensi penggunaan energi;
5. Ramah lingkungan dan memiliki dampak lingkungan yang minimal sepanjang siklus penggunaannya.

Pengadaan peralatan hemat energi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, kemampuan institusi, perkembangan teknologi, serta kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan IAI AL-AZIS.

Pasal 4

Pemanfaatan Energi Terbarukan

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber energi, peningkatan efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta mendukung terwujudnya kampus yang berkelanjutan.

Pemanfaatan energi terbarukan dilakukan dengan mengembangkan dan mengoptimalkan berbagai sumber energi sesuai dengan potensi, kebutuhan, kemampuan institusi, dan perkembangan teknologi, meliputi:

1. Pembangkit listrik tenaga surya (PLTS);
2. Biodiesel;
3. Biogas;
4. Energi angin sesuai dengan potensi yang tersedia;
5. Sumber energi terbarukan lainnya yang layak diterapkan di lingkungan IAI AL-AZIS.

Pengembangan energi terbarukan dilaksanakan secara bertahap melalui perencanaan, penyediaan infrastruktur, pemanfaatan teknologi yang sesuai, serta evaluasi berkala guna meningkatkan kontribusi energi bersih dalam mendukung operasional kampus yang efisien dan berkelanjutan.

Pasal 5

Pengelolaan Gedung

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk mengembangkan, mengelola, dan memelihara gedung serta infrastruktur kampus yang mendukung efisiensi energi, kenyamanan pengguna, dan kelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip *Green Building*.

Pengelolaan gedung dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan energi listrik;
2. Menyediakan sistem ventilasi yang memadai guna meningkatkan kualitas sirkulasi udara dan kenyamanan ruang;
3. Menerapkan desain serta pengelolaan gedung yang mampu mengurangi beban pendinginan ruangan dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi;
4. Menerapkan prinsip *Green Building* dalam pembangunan, renovasi, pengoperasian, dan pemeliharaan gedung sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan institusi.

Pengelolaan gedung dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek efisiensi energi, konservasi sumber daya, kesehatan pengguna bangunan, serta keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari implementasi *Green Campus* di IAI AL-AZIS.

Pasal 6

Edukasi dan Kampanye

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk membangun budaya hemat energi melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan kampanye yang berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran, kepedulian, serta partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dalam penerapan konservasi energi di lingkungan kampus.

Pelaksanaan edukasi dan kampanye konservasi energi dilakukan melalui:

1. Kampanye hemat energi kepada seluruh sivitas akademika;
2. Pemasangan media informasi dan materi edukasi mengenai konservasi energi di lingkungan kampus;
3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas mengenai efisiensi serta konservasi energi;
4. Seminar, sosialisasi, lokakarya, dan kegiatan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan konservasi energi;

5. Penyelenggaraan lomba, inovasi, atau bentuk apresiasi lainnya yang mendorong terciptanya budaya hemat energi.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan kampanye dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya membangun budaya konservasi energi yang berkelanjutan di lingkungan IAI AL-AZIS.

Pasal 7

Integrasi dalam Tridharma

IAI AL-AZIS berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip konservasi energi ke dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai upaya membangun budaya akademik yang berwawasan lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Integrasi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

Implementasi konservasi energi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dilakukan melalui:

1. Pembelajaran, dengan mengintegrasikan materi konservasi energi, efisiensi energi, energi terbarukan, serta pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik program studi.
2. Penelitian, melalui pengembangan penelitian, inovasi, publikasi ilmiah, dan kajian yang berkaitan dengan konservasi energi, efisiensi energi, energi terbarukan, maupun isu-isu pembangunan berkelanjutan.
3. Pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan edukasi, pendampingan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong penerapan konservasi energi dan penggunaan energi secara efisien.
4. Kegiatan kemahasiswaan, melalui organisasi mahasiswa, kampanye, kompetisi, seminar, pelatihan, serta berbagai kegiatan yang mendorong tumbuhnya kepedulian dan partisipasi mahasiswa dalam konservasi energi.

Integrasi konservasi energi ke dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat budaya riset, memperluas dampak pengabdian kepada masyarakat, serta membangun karakter sivitas akademika yang peduli terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Pasal 8

Tanggung Jawab

Dalam rangka menjamin efektivitas pelaksanaan Kebijakan Konservasi Energi, setiap unsur di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing. Pembagian tanggung jawab ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan konservasi energi dapat berjalan secara terkoordinasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

Adapun tanggung jawab masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

1. Rektor bertanggung jawab menetapkan arah kebijakan konservasi energi serta menyediakan dukungan sumber daya yang diperlukan.
2. *Center of Green's Sustainability* atau unit yang ditunjuk bertanggung jawab mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program konservasi energi.
3. Unit yang membidangi sarana dan prasarana bertanggung jawab mengelola penggunaan energi, pemeliharaan fasilitas, serta penerapan teknologi hemat energi di lingkungan IAI AL-AZIS.
4. Pimpinan fakultas, program studi, lembaga, biro, pusat, dan unit kerja bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan konservasi energi di lingkungan kerja masing-masing.
5. Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra kerja, dan penyedia jasa wajib mendukung serta menerapkan perilaku hemat energi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan IAI AL-AZIS.
6. Seluruh sivitas akademika berpartisipasi aktif dalam menjaga efisiensi penggunaan energi dan memberikan masukan untuk peningkatan kinerja konservasi energi.

Pasal 9

Pengelolaan Data Energi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan konservasi energi yang efektif, terukur, dan berkelanjutan, IAI AL-AZIS melaksanakan pengelolaan data energi secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan peningkatan kinerja pengelolaan energi.

Pengelolaan data energi meliputi:

1. Pencatatan konsumsi energi listrik, bahan bakar, dan sumber energi lainnya secara berkala;

2. Pengumpulan, penyimpanan, dan pemutakhiran data penggunaan energi pada setiap unit kerja sesuai kebutuhan institusi;
3. Analisis tren konsumsi energi untuk mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan penghematan energi;
4. Penyusunan laporan kinerja konservasi energi secara berkala sebagai bahan monitoring dan evaluasi;
5. Pemanfaatan data energi sebagai dasar penyusunan program, kebijakan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan energi;
6. Penyediaan data dan informasi sebagai bahan penyusunan laporan keberlanjutan, audit mutu internal (ami), pemeringkatan ui greenmetric, serta kebutuhan pelaporan institusi lainnya.

BAB III

STRATEGI DAN PROGRAM IMPLEMENTASI

Pelaksanaan Kebijakan Konservasi Energi di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dilaksanakan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan melalui strategi yang mendukung peningkatan efisiensi penggunaan energi, pemanfaatan energi terbarukan, penguatan tata kelola, serta peningkatan kesadaran seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya konservasi energi.

Strategi implementasi kebijakan dilakukan melalui sinergi antara pimpinan institusi, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya. Setiap unit kerja bertanggung jawab melaksanakan program konservasi energi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sedangkan pelaksanaan program dikoordinasikan dan dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja pengelolaan energi.

Program implementasi Kebijakan Konservasi Energi meliputi:

1. Pelaksanaan audit energi secara berkala untuk mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi penggunaan energi;
2. Inventarisasi dan evaluasi penggunaan peralatan listrik sebagai dasar perencanaan konservasi energi;
3. Monitoring konsumsi energi listrik secara berkala melalui pencatatan dan analisis penggunaan energi;
4. Penggantian secara bertahap peralatan yang boros energi dengan peralatan yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
5. Pemasangan meter energi digital atau sistem pengukuran lainnya untuk meningkatkan akurasi pemantauan penggunaan energi;
6. Pengembangan dan penerapan *Smart Energy Management System* sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan institusi;
7. Penghijauan serta penanaman pohon di lingkungan kampus untuk membantu mengurangi suhu lingkungan dan meningkatkan kenyamanan termal;
8. Pengembangan serta pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap sesuai dengan potensi yang dimiliki institusi;

9. Pelaksanaan edukasi, sosialisasi, dan kampanye hemat energi kepada seluruh sivitas akademika secara berkelanjutan; dan
10. Penyusunan laporan pelaksanaan konservasi energi sebagai bahan monitoring, evaluasi, dan peningkatan kinerja konservasi energi.

Pelaksanaan strategi dan program implementasi dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan, pencapaian target konservasi energi, serta mendukung proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan energi di lingkungan IAI AL-AZIS.

BAB IV

TARGET

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pengelolaan energi yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) menetapkan target kinerja konservasi energi yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program konservasi energi. Target tersebut disusun untuk mendorong peningkatan efisiensi penggunaan energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta penguatan budaya hemat energi di lingkungan kampus.

Pencapaian target konservasi energi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan institusi, perkembangan teknologi, ketersediaan sumber daya, serta hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Target-target tersebut menjadi indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur efektivitas implementasi kebijakan konservasi energi.

Adapun target konservasi energi yang ditetapkan meliputi:

1. Menurunkan intensitas konsumsi energi listrik sebesar 3–5% setiap tahun;
2. Meningkatkan penggunaan lampu led hingga mencapai 100% pada seluruh gedung kampus secara bertahap;
3. Meningkatkan proporsi pemanfaatan energi terbarukan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan institusi;
4. Mengurangi emisi gas rumah kaca yang berasal dari penggunaan energi melalui penerapan berbagai program konservasi energi;
5. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam pelaksanaan program konservasi energi dan budaya hemat energi;
6. Melaksanakan audit energi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun;
7. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, edukasi, atau kampanye konservasi energi sekurang-kurangnya 2 (dua) kali setiap tahun;
8. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penggunaan energi secara berkala sebagai bahan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

Pencapaian target konservasi energi dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan program,

penetapan target berikutnya, serta peningkatan kinerja konservasi energi secara berkelanjutan di lingkungan LAI AL-AZIS.

A 4. 

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kebijakan Konservasi Energi di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan konservasi energi telah dilaksanakan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian target, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta mendukung peningkatan kinerja pengelolaan energi secara berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAI AL-AZIS. Audit dilaksanakan oleh Auditor Mutu Internal (AMI) yang ditetapkan oleh institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, auditor berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk memperoleh data, melakukan verifikasi implementasi kebijakan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan konservasi energi di lingkungan kampus.

Evaluasi kinerja konservasi energi dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Konsumsi energi listrik (kwh);
2. Konsumsi bahan bakar;
3. Intensitas penggunaan energi;
4. Proporsi penggunaan energi terbarukan;
5. Tingkat penggunaan lampu LED dan peralatan hemat energi;
6. Jumlah kegiatan edukasi dan kampanye konservasi energi;
7. Tingkat kepatuhan unit kerja terhadap Kebijakan Konservasi Energi.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) didokumentasikan dalam bentuk laporan audit yang memuat temuan, analisis, rekomendasi, serta rencana tindak lanjut. Laporan tersebut menjadi dasar bagi pimpinan institusi dan unit terkait untuk melakukan tindakan perbaikan, penyempurnaan kebijakan, serta peningkatan efektivitas implementasi program konservasi energi secara berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang sistematis, objektif, dan berkesinambungan, IAI AL-AZIS berkomitmen untuk terus meningkatkan budaya hemat energi, memperkuat tata kelola pengelolaan energi, serta mewujudkan kampus yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Q. H. g. 2

BAB VI

PENUTUP

Kebijakan Konservasi Energi ini menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dalam mewujudkan pengelolaan energi yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Melalui implementasi kebijakan ini, IAI AL-AZIS berkomitmen untuk membangun budaya hemat energi, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta memperkuat kontribusi institusi dalam mendukung *Green Campus*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan *UI GreenMetric World University Rankings*.

Keberhasilan implementasi kebijakan ini memerlukan komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika serta pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, pelaksanaan kebijakan ini harus didukung melalui penerapan yang konsisten, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan agar manfaat konservasi energi dapat dirasakan oleh generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

Kebijakan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan IAI AL-AZIS. Peninjauan terhadap kebijakan dilakukan secara berkala paling sedikit satu kali dalam lima tahun atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan regulasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kebutuhan institusi dalam mendukung peningkatan kinerja pengelolaan energi secara berkelanjutan.